

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian studi didapatkan faktor predisposisi klien adalah ibu klien mengalami gangguan jiwa. Stresor presipitasi klien sering bertengkar dengan suaminya, kemudian klien ditinggalkan suaminya. Setelah ditinggalkan, klien merasa tidak berguna, menarik diri dari lingkungan, merasa malu, selalu menunduk, dan kontak mata kurang. Sumber coping berasal dari kakak dan keponakannya yang selalu membantu untuk pengobatan klien.

2. Diagnosa Keperawatan

Hasil analisis data subjektif dan objektif diperoleh diagnosa keperawatan yang dialami klien adalah harga diri rendah kronis berhubungan dengan ketidakefektifan mengatasi masalah kehilangan ditandai dengan merasa tidak berguna, merasa malu (D.0086), dan Isolasi Sosial berhubungan dengan perubahan status mental (D.0121).

3. Intervensi Keperawatan

Rencana intervensi keperawatan fokus untuk menangani diagnosa keperawatan harga diri rendah kronis dengan menggunakan pendekatan model eksistensi : terapi *life review* melalui 4 sesi pertemuan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan selama 4 sesi pertemuan, sesi 1 bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana cara orang tua

mengasuh mereka saat masih anak-anak. Sesi 2 bertujuan untuk mengenali dan menilai makna kejadian membahagiakan maupun tidak membahagiakan ketika remaja. Sesi 3 bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi pengalaman pekerjaan di masa dewasa. Sesi 4 bertujuan menilai dan mengenali makna kejadian yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan guna tercapainya integritas sebagai seorang lansia : perasaan puas dengan kehidupan yang telah dijalani.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi akhir setelah dilakukan implementasi selama 4 hari didapatkan hasil harga diri meningkat. Hari ke-1 masih belum ada peningkatan, hari ke-2 kontak mata mulai meningkat 20%. Hari ke-3 semua indikator mulai meningkat 50%. Hari ke-4 semua indikator meningkat 100%, postur tubuh menampakkan wajah meningkat, kontak mata meningkat, percaya diri berbicara meningkat, perasaan malu menurun dan menarik diri menurun.

6.2 Saran

1. Saran Teoritis

Diharapkan dapat menambah referensi terkait pemberian intervensi keperawatan pada klien harga diri rendah menggunakan pendekatan model eksistensial dengan terapi *life review*.

2. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat terus meningkatkan kepercayaan diri dan berani bersosialisasi dengan masyarakat, serta menerapkan terapi secara mandiri.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi terapi dalam meningkatkan kepercayaan diri pada klien dengan harga diri rendah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian menggunakan pendekatan model eksistensial dengan terapi *life review* pada kelompok khusus remaja dengan harga diri rendah.